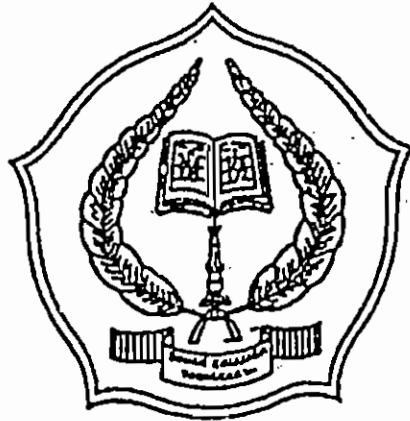


**MUHAMMADIYAH DALAM KEHIDUPAN  
POLITIK DI INDONESIA  
(ERA KEPEMIMPINAN AMIEN RAIS)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH UNTUK  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM HUKUM ISLAM**

**DISUSUN OLEH**

**MARGIANTO**

**NIM : 96372999**

**PEMBIMBING**

1. Prof. Drs. H. Zarkasyi A. Salam
2. Drs. Khalid Zulfa, M.Si.

**JURUSAN JINAYAT-SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2001**

## **ABSTRAK**

Dalam Mukhtamar Muhammadiyah ke 43 yang berlangsung di Banda Aceh telah menetapkan DR. H.M. Amien Rais, MA. Sebagai ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk periode 1995-2000. Namun dalam prakteknya Amien Rais hanya menjabat sampai tahun 1998. Hal ini disebabkan karena keterlibatan Amien Rais dalam Partai Amanat Nasional (PAN). Seiring dengan era kepemimpinan Amien Rais di Muhammadiyah kondisi politik Indonesia kurang membaik. Baik di bidang ekonomi, sosial budaya maupun politik. Di bidang politik bangsa Indonesia menghadapi beberapa permasalahan, misalnya masalah penyelenggaraan pemilu yang jujur, masalah keterbukaan atau demokrasi. Itulah fenomena-fenomena politik Indonesia yang dihadapi Muhammadiyah di era kepemimpinan Amien Rais.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, dan sifat penelitiannya deskriptif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan memakai metode induksi, sedang pendekatan yang digunakan adalah sosiologi-politik.

Organisasi Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadis. Dalam menghadapi situasi politik yang terjadi di Indonesia dari tahun 1995-1998, Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais mengambil peran melalui strategi perjuangannya yang disebut dengan istilah High Politics yang diwujudkan dalam bentuk saran, himbuan, kritik-konstruktif kepada pemerintah demi terciptanya kondisi politik yang lebih baik.

**Key word: Muhammadiyah, politik Indonesia, Amien Rais**

Prof. Drs. Zarkasyi A. Salam  
Dosen Fakultas Syari'ah IAIN  
Sunan Kalijaga – Yogyakarta

---

Nota Dinas

Hal : Skripsi Sdr. Margianto  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fak. Syari'ah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Di - Yogyakarta

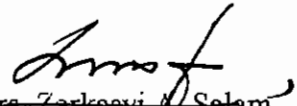
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing I berpendapat bahwa skripsi Sdr. Margianto yang berjudul “**Muhammadiyah Dalam Kehidupan Politik Di Indonesia (Era Kepemimpinan Amien Rais)**” sudah dapat diajukan guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maka dengan hal tersebut skripsi ini kami ajukan untuk dapat diterima dan segera di munaqosyahkan .

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2001  
Pembimbing I

  
Prof. Drs. Zarkasyi A. Salam  
NIP : 150 046 366

Drs. Khalid Zulfa M.Si.  
Dosen Fakultas Syari'ah IAIN  
Sunan Kalijaga – Yogyakarta

---

Nota Dinas

Hal : Skripsi Sdr. Margianto  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fak. Syari'ah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

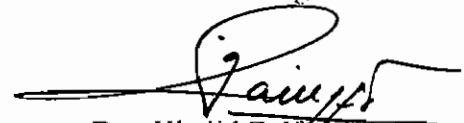
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing II berpendapat bahwa skripsi Sdr. Margianto yang berjudul “**Muhammadiyah Dalam Kehidupan Politik Di Indonesia (Era Kepemimpinan Amien Rais)**” sudah dapat diajukan guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maka dengan hal tersebut skripsi ini kami ajukan untuk dapat diterima dan segera di munaqosyahkan .

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2001

Pembimbing II



Drs. Khalid Zulfa M.Si.  
NIP : 150 256 740

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan didepan sidang munaqasyah pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 November 2001

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima guna memperoleh gelar sarjana dalam Hukum Islam

Yogyakarta, 22 November 2001

Dekan fakultas Syari'ah



Sunan Kalijaga Yogyakarta

H. Syamsul Anwar, MA.

NIP : 150 215 888

Panitia Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. H. Malik Madani, MA

NIP: 150 182 698

Sekretaris Sidang

Fatma Amalia, S.Ag.

NIP : 150 277 628

Pembimbing I

Prof. Drs. H. Zarkasyi A. Salam

NIP : 150 046 306

Pembimbing II

Drs. Khalid Zulfa, M.Si.

NIP : 150 266 740

Penguji I

Prof. Drs. H. Zarkasyi A. Salam

NIP : 150 046 306

Penguji II

Drs. Oman Fathurrahman, M.Ag.

NIP : 150 222 295

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا  
محمد سيد الأولين والآخرين وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد :

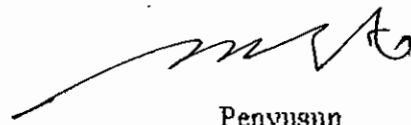
Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada junjungan nabi besar muhammad SAW.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini disamping karena pertolongan Allah, juga ada beberapa pihak yang berperan dalam, penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penyusun sebelumnya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak tersebut. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Pertama, ibunda tercinta yang selalu optimis dalam mendo'akan anaknya. Kedua Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta yang telah banyak memberikan data-data serta dokumen-dokumen yang sangat dibutuhkan. Ketiga, kedua bapak pembimbing yakni Bpk. Prof. H. Drs. Zarkasyi A. Salam dan Bpk. Drs. Khalid Zulfa, M.Si. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk demi sempurnanya skripsi ini. Keempat semua teman-teman saya yang telah banyak memberikan dukungan moril yang tak ternilai harganya.

Penyusun menyadari kelemahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Untuk itu penyusun mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini memiliki nilai kemanfaatan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 29 Oktober 2001



Penyusun

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1988 dan 0593B/1987

### I. konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s'	es ( dengan titik diatas )
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik dibawah )
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s.	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d.	de (dengan titik di bawah)



ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik kenas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	.	apostrof
ي	ya'	y	ye

## II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

تجدد

di tulis

muta'addidah

تدد

di tulis

'iddah

### III. Ta'marbutoh di akhir kata

#### a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan – ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

#### b. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karomah al-aulya'</i>
----------------	---------	--------------------------

#### c. Bila ta'marbutoh hidup atau berharokat fathah, kasroh, dan dommah maka ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakaatul fitrah</i>
------------	---------	------------------------

### IV. Vokal pendek

—	fathah	ditulis	a
—	kasroh	ditulis	i
—	dommah	ditulis	u

## V. Vokal panjang

1. fathah + alif	ditulis	aa
جاهلية <i>jaahillyyah</i>	ditulis	
2. fathah + ya' mati	ditulis	aa
تسمى	ditulis	<i>tansaa</i>
3. kasroh + ya' mati	ditulis	ii
كريم	ditulis	<i>kartim</i>
4. dommah + wawu mati	ditulis	uu
فروض	ditulis	<i>furuud</i>

## VI. Vokal rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrop

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم <i>syakartum</i>	ditulis	<i>la'in</i>

### VIII. Kata sandang alif + lam

#### a. bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

#### b. bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

السماء	ditulis	as-Samaa'
الشمس	ditulis	asy-Syams

### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Di tulis menurut atau pengucapannya dan menurut penulisannya

ذوى القربى	ditulis	<i>zawil faruud atau zawil al-faruud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahlussunnah atau ahlu as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	3
D. Telaah Pustaka.....	4
E. Kerangka Teoritik.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MUHAMMADIYAH.....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Muhammadiyah.....	14
B. Latar Belakang Muhammadiyah.....	15
1. Faktor Subyektif.....	15

2. Faktor Obyektif.....	19
C. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah .....	26
1. Sejarah Perumusan.....	26
2. Penjelasan Maksud dan Tujuan Muhammadiyah .....	30
D. Kepemimpinan Muhammadiyah .....	31
1. Kepemimpinan Ulama .....	31
2. Kepemimpinan Cendekiawan.....	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pergeseran Kepemimpinan dari Ulama ke Cendekiawan.....	33
<b>BAB III PERGOLAKAN POLITIK DI INDONESIA DAN MUHAMMADIYAH ERA KEPEMIMPINAN AMIEN RAIS.....</b>	<b>43</b>
A. Kondisi Politik di Indonesia dari tahun 1995-1998.....	45
B. Peran Muhammadiyah dalam Pergolakan Politik di Indonesia .....	46
1. Muhammadiyah dan High Politik .....	46
2. Muhammadiyah dan Pemilu.....	51
3. Muhammadiyah dan Demokrasi .....	54
<b>BAB IV KEPEMIMPINAN AMIEN RAIS DALAM MUHAMMADIYAH..</b>	<b>59</b>
A. Masa Transisi dari Kepemimpinan Ulama ke cendekiawan .....	59
B. Muhammadiyah dan Amien Rais .....	60

C. Pengaruh Kepemimpinan Amien Rais dalam Muhammadiyah .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>IV</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah didirikan oleh K.H.A. Dahlan pada tanggal 18 November tahun 1912 M (8 Dzulhijah 1330 H) di Yogyakarta. Secara internal ada dua hal yang dilakukan oleh K.H.A. Dahlan dengan mendirikan Muhammadiyah, sebagaimana diungkapkan oleh Amien Rais sebagai berikut:

Pertama, melepaskan umat Islam dari tahayul, khurafat dan bid'ah yang membelenggu umat dari penuhanan tauhid yang benar. Kedua, memajukan pendidikan umat Islam dengan memberikan angkatan mudanya ilmu-ilmu dalam rangka merebut kebahagiaan dunia dan akherat.<sup>1)</sup>

Sedangkan secara eksternal K.H.A. Dahlan mendirikan Muhammadiyah karena adanya aktivitas missionaris Kristen ( Missi Katholik dan Zending Protestan), terutama di sekitar Jawa Tengah dan Yogyakarta.<sup>2)</sup>

Sejak awal didirikannya Muhammadiyah dimaksudkan sebagai organisasi dakwah dan pendidikan ( organisasi sosial-keagamaan ) bukan sebagai organisasi politik. Hal ini secara tegas termuat dalam Anggaran Dasar (AD) Muhammadiyah bab I pasal 1 yang berbunyi bahwa:

---

<sup>1)</sup> Amien Rais, *Visi dan Misi Muhammadiyah* (Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah, 1997), hlm. 15.

<sup>2)</sup> Alwi Shihab, *Membendung Arus Deras Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Missi Kristen di Indonesia* (Bandung : Mizan, 1998), hlm. 104.



“Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadist.”<sup>3)</sup>

Dalam Muktamar ke-43 yang berlangsung di Banda Aceh telah menetapkan Dr. H.M. Amien Rais, MA. Sebagai ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk periode 1995-2000. Namun dalam prakteknya Amien Rais hanya menjabat sampai tahun 1998. Hal ini disebabkan karena keterlibatan Amien Rais dalam Partai Amanat Nasional (PAN). Seiring dengan era kepemimpinan Amien Rais di Muhammadiyah kondisi politik di Indonesia kurang membaik. Baik dibidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Dibidang politik bangsa Indonesia menghadapi beberapa permasalahan misalnya :

*Pertama*, pengangkatan Proses penyelenggaraan pemilu selama pemerintahan Orde Baru dibawah kepemimpinan Soeharto dinilai oleh beberapa pihak tidak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun pemerintah telah membentuk Badan Pamantau Pemilu yang bernama KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu), namun proses pemilu masih kurang luber dan jurdil. Pemilu sebagai dinamika perubahan politik dan pelaksanaan Demokrasi masih manipulatif, tidak berlebihan jika selama Orde Baru orsospol non-golkar selalu memperjuangkan pemilu yang demokratis dan jurdil.<sup>4)</sup>

---

<sup>3)</sup> Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Muhammadiyah (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 1995), hlm. 2.

<sup>4)</sup> *Kliping Politik Muhammadiyah yang berjudul Muhammadiyah dan KIPP* (Yogyakarta: PP Muhammadiyah tahun 2000), thlm.

*Kedua* adalah masalah keterbukaan atau demokratisasi merupakan proses kunci bagi usaha penegakkan negara hukum yang berkedaulatan rakyat yang dalam aktualisasinya selain menuntut kebersamaan persepsi dalam tatanan kehidupan kebangsaan juga melahirkan berbagai ragam kepentingan antar kelompok dan kekuatan bangsa.

Itulah fenomena-fenomena politik bangsa Indonesia yang dihadapi oleh Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais.

## **B. Pokok Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah penelitian ini adalah: Apa peran Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais terhadap pergolakan politik di Indonesia ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan keterlibatan Muhammadiyah pada era kepemimpinan Amien Rais dalam dunia politik di Indonesia
2. Menjelaskan tentang peran Muhammadiyah pada era kepemimpinan Amien Rais dalam menghadapi suhu politik bangsa Indonesia

## 2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis untuk memberikan wacana ilmiah atau sumbangsih dalam bidang keilmuan kepada para Mahasiswa agar mereka mengetahui terhadap Organisasi Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais serta dinamika kepolitikannya
- b. Secara praktis adalah agar masyarakat luas mengetahui Organisasi Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais serta dinamika kepolitikannya sehingga tidak muncul asumsi-asumsi negatif terhadap Muhammadiyah.

### D. Telaah Pustaka

Dari beberapa buku referensi dan karya ilmiah yang berkaitan dengan keterlibatan Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais dalam perpolitikan bangsa Indonesia antara lain:

Tesis Itok Wicaksono dalam berjudul Politik Muhammadiyah Pasca Muktamar Ujung pandang pada tahun 1971. Beliau dalam tesisnya itu menjelaskan bahwa aktivitas politik muhammadiyah sejak Muktamar Muhammadiyah di Ujung Pandang lebih bersifat netral terhadap kegiatan politik praktis.<sup>5)</sup>

---

<sup>5)</sup> Itok Wicaksono *Politik Muhammadiyah Pasca muktamar Ujung pandang*, ( Yogyakarta: Universitas Gajah Mada , 1994 ), hlm. 89.

Kemudian bukunya Amien Rais yang berjudul *Moralitas Politik Muhammadiyah*. Dalam bukunya tersebut Amien Rais banyak mengemukakan gerak langkah Muhammadiyah dalam kehidupan nasional, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan etis, yang menurut istilah Amien Rais disebut dengan *High Politics*.<sup>6)</sup>

Sedangkan Mitsuo Nakamura dalam bukunya "*Dua Kontribusi Muhammadiyah*" hanya menjelaskan bahwa ada dua kontribusi Muhammadiyah dalam kehidupan politik di Indonesia, pertama dalam kaitannya menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa, Muhammadiyah ikut mengembangkan eksistensi negara Indonesia sebagai kesatuan politik. Kedua Muhammadiyah menjadi wadah yang mampu mengembangkan inisiatif masyarakat secara mandiri.<sup>7)</sup>

Dengan demikian setelah membaca isi dari masing-masing buku referensi diatas ternyata tidak ada satupun yang membahas Dinamika Politik Muhammadiyah khususnya pada masa Amien Rais. Sehingga penyusun yakin bahwa skripsi yang akan dibahas ini belum ada duplikat dengan buku atau karya ilmiah lainnya. Namun buku-buku referensi diatas penulis klasifikasikan kedalam sumber-sumber sekunder dan akan penulis jadikan bahan perbandingan dalam skripsi ini. Sedangkan sumber-sumber primernya adalah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga ( AD/ART )

---

<sup>6)</sup> Amien Rais, *Moralitas Politik Muhammadiyah* ( Yogyakarta : Dinamika, 1995 ), hlm.47.

<sup>7)</sup> Mitsuo Nakamura, *Dua Kontribusi Muhammadiyah* dalam tim pembina Al Islam dan Kemuhammadiyah ( Malang: pusat Dokumentasi dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Malang, 1990 ), hlm. 114.

Muhammadiyah serta keputusan-keputusan Muktamar dan Sidang Tanwir yang penulis dapatkan di Perpustakaan PP Muhammadiyah di Yogyakarta.

### **E. Kerangka Teoritik**

Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais terlihat agak *politicking* (ikut bermain politik), disamping karena faktor kondisi dan situasi politik di Indonesia saat itu yang kurang baik juga karena faktor elit pimpinan Muhammadiyah. Sebagaimana diketahui Amien Rais adalah sosok cendekiawan/intelektual politik yang selalu consen dengan permasalahan yang dihadapi bangsanya. Dengan demikian setelah menyimak perjalanan sejarah Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa maka dapatlah ditarik benang putih bahwa secara garis besar Muhammadiyah memiliki tiga peran penting antara lain : (1).sebagai Pembaharu Keagamaan (2).sebagai agen perubahan sosial (3).Sebagai kekuatan politik. Sebagai gerakan pembaharuan keagamaan, Muhammadiyah tampil dalam gerakan pemurnian dengan memberantas syirik, tahayul, bid'ah dan khurafat dikalangan umat Islam. Sebagai agen perubahan sosial, ia melakukan modernisasi sosial dan pendidikan guna memberantas keterbelakangan umat Islam. Sebagai kekuatan politik Muhammadiyah memerankan diri selaku kelompok kepentingan.

Fenomena kemunculan dan kebangkitan Muhammadiyah sebagai salah satu kekuatan Politik diawali dari Muktamar Muhammadiyah di Banda Aceh awal Juli 1995 yang memilih Amien Rais sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah

pada periode 1995-2000, dengan dilandasi oleh *High Politics* ( Politik tinggi / politik adiluhung ) yang masuk dalam pendahuluan Program Muhammadiyah.<sup>8)</sup>

Sejak berdirinya Muhammadiyah hingga sekarang ( Masa Amien Rais ), Muhammadiyah tidak pernah memproklamasikan dirinya sebagai Partai Politik, namun tidak berarti bahwa Muhammadiyah ini anti politik. Hal ini karena Muhammadiyah beranggapan bahwa ada hubungan yang erat antara dakwah dan politik dalam banyak hal. Oleh karena itu kelancaran berdakwah sangat ditentukan oleh suhu politik yang ada. Dengan demikian keterlibatan Muhammadiyah dalam politik hanya untuk mendukung atau melancarkan gerakan dakwahnya.

Bila berbicara tentang hubungan dan peran antara Muhammadiyah dengan politik, terlebih dahulu yang harus dipahami adalah “ Apa yang dimaksud dengan Politik Itu ?”. Minimal makna politik itu ada tiga 1). Pengetahuan mengenai kenegaraan 2). Segala urusan dan tindakan mengenai pemerintahan negara atau negara lain 3). cara bertindak ( dalam menghadapi masalah ) atau kebijaksanaan<sup>9)</sup>

Dikalangan Muhammadiyah istilah politik lebih banyak merujuk pada pengertian politik secara khusus. Politik dipahami dalam kaitan dengan kegiatan ketatanegaraan dan menjadi tugas dari kegiatan partai politik, yang disebut pula

---

<sup>8)</sup> High Politics yang merupakan strategi perjuangan Muhammadiyah terdapat dalam Pendahuluan Program Muhammadiyah Periode 1995-2000 dalam Berita Resmi Muhammadiyah Edisi Khusus (Yogyakarta : PP Muhammadiyah, 1995 ), hlm. 25.

<sup>9)</sup> Haedar Nashir, *Dinamika Politik Muhammadiyah* ( Yogyakarta : Bayu Indra Grafika, 2001 ), hlm. 26.

secara populer dengan istilah “ politik praktis “. Dalam hal ini Muhammadiyah tidak ingin terlibat dalam kegiatan politik praktis tersebut.

Pada masa Orde Baru peran politik Muhammadiyah lebih ditujukan dalam bentuk kiprah, saran dan pandangan, serta kritik terhadap pemerintah. Artinya bahwa aktivitas politik Muhammadiyah diandalkan pada kekuatan lobi terhadap pihak-pihak pengambil keputusan politik.<sup>10)</sup> Peran Politik Muhammadiyah menunjukkan sikap tegas dan berani dalam memberikan kritik secara terbuka kepada Pemerintahan Orde Baru atas berbagai penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang terutama dalam bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN ).

Peran Muhammadiyah tersebut, oleh Muhammadiyah sendiri dilakukan melalui dua cara, pertama : melalui kelembagaan, artinya secara resmi Muhammadiyah mengeluarkan pernyataan seperti keputusan-keputusan dalam Muktamar. Hal ini bisa dilihat dalam Muktamar ke-43 di Banda Aceh pada bulan Juli 1995, Muhammadiyah mengeluarkan beberapa rekomendasi berkaitan dengan soal agama, pendidikan, sosial, dan budaya, keluarga sejahtera, ekonomi, hukum, serta politik. Dalam rekomendasi sosial budaya Muhammadiyah menghimbau kepada semua pihak kekuatan bangsa untuk selalu memelihara nilai-nilai moral serta ahlak dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>11)</sup>

---

<sup>10)</sup> Abdul Hakim Yusuf, *Masyarakat Utama , Konsep dan Strategi* Badan pendidikan kader PP Muhammadiyah ( Jakarta : PERKASA Edisi 1985), hlm. 67.

<sup>11)</sup> Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke -43 di Banda Aceh dalam Berita Resmi Muhammadiyah, Edisi Khusus No. 01/1995-2000, September 1995 (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 1995), hlm. 11.

Berikutnya rekomendasi Muhammadiyah dalam bidang hukum dan politik adalah sebagai berikut :

- (1) Menegaskan kembali pendirian Muhammadiyah sesuai dengan keputusan Muktamar ke-38 di Ujung Pandang bahwa Muhammadiyah tidak mempunyai hubungan organisasi dan tidak merupakan afilet apapun dengan salah satu kekuatan politik
- (2) Muhammadiyah ikut menyukseskan Pemilu 1997 dan sidang umum MPR RI tahun 1998 dan mengharapkan agar Pemilu 1997 berjalan dengan Luber dan Jurdil sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi asas Demokrasi Pancasila
- (3) Menyerukan kepada keluarga besar Muhammadiyah untuk menggunakan hak pilihnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan hak asasi sebagai warga negara
- (4) Muhammadiyah menghimbau agar seluruh kekuatan politik menomersatukan kesatuan dan persatuan serta kepentingan Nasional
- (5) Sejalan dengan iklim keterbukaan yang sudah mulai tercipta diharapkan kehidupan Nasional berjalan menuju kearah pengembangan Demokrasi sebagaimana yang dicita-citakan oleh sistem Kedaulatan Rakyat dalam kehidupan bernegara.<sup>12)</sup>

Kedua: melau manuver-manuver elit pimpinannya, dalam hal ini adalah Amien Rais. Artinya bahwa pernyataan-pernyataan Amien Rais dalam melontarkan

---

<sup>12)</sup> Rekomendasi Muhammadiyah ini dapat dibaca dalam Tanfidz Keputusan Muktamar, hlm.11.



kritik dan saran terhadap pemerintah selama ia masih menjabat selaku Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebenarnya sudah mewakili sikap politik Muhammadiyah. Hal ini berdasarkan keputusan Sudang Tanwir Muhammadiyah di Semarang pada tahun 1998 yang salah satu isinya adalah mengamanatkan kepada Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk melakukan ijtihad politik guna kemaslahatan umat dan bangsa. Ini dapat dilihat misalnya dalam Rapat Pleno PP Muhammadiyah yang diikuti oleh ketua PWM se-Indonesia ketua-ketua majlis dan lembaga serta Ortom pada awal April 1997 Amien Rais mengatakan bahwa selama berkuasa Pemerintahan Orde Baru telah mampu atau berhasil dalam :

- (1). Mencapai stabilitas politik yang mantap
- (2). Mempertahankan dan memperkokoh simbol ke-Bhineka Tunggal Ika-an
- (3). Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi hingga mencapai 7% pertahun
- (4). Tercapainya swasembada pangan
- (5). Cepat menangkap teknologi mutakhir
- (6). Membaiknya citra Indonesia dimata Internasional
- (7). Meningkatnya kesehatan masyarakat
- (8). Meningkatnya sumber daya manusia (SDM).

Disamping itu masih banyak kelemahan Orde Baru diantaranya: (1). Selama berkuasa terdapat adanya praktek-praktek KKN (2). Belum dapat mengatasi ketimpangan sosial-ekonomi yang tajam antara si kaya dengan si miskin.<sup>13)</sup>

---

<sup>13)</sup> Rubrik Nasional yang berjudul, *Muhammadiyah Back to Basic* dalam Suara Muhammadiyah No. 8 Th. Ke-82, 16-20 April 1997, hlm. 6-9.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian literatur atau pustaka, artinya penyusun terlebih dahulu membaca, menelaah, dan mengkaji berbagai buku yang ada hubungannya dengan permasalahan ini. Yang kemudian buku-buku tersebut dijadikan bahan penyusunan skripsi ini.

### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat diskriptif, artinya dalam penyusunan skripsi ini digambarkan tentang kondisi riil atau kondisi nyata yang sungguh-sungguh terjadi dalam Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais ketika menghadapi situasi politik di Indonesia.

### **3. Tehnik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan melalui literatur baik berupa buku atau majalah yang ada hubungannya dengan skripsi ini serta dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 1995-2000.

#### **4. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis dengan memakai metode induksi, yakni analisa yang berangkat dari data-data yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

#### **5. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi-politik artinya bahwa sesuatu masalah itu dipandang berdasarkan sisi sosiologi kemudian dikomparasikan dengan politik. Ini dilakukan karena telah diketahui bahwa Muhammadiyah adalah organisasi sosial-keagamaan namun karena faktor situasi dan kondisi juga karena elit pimpinannya menyebabkan organisasi ini terlibat dalam urusan politik. Pendekatan sosiologi-politik berusaha menjembatani hubungan antara politik dengan masyarakat antara hubungan antara politik dengan organisasi sosial kemasyarakatan seperti Muhammadiyah.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Pada bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, maksud dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dari pendahuluan ini dapat diperoleh suatu kejelasan secara global tentang proses penyusunan skripsi ini.

Kemudian dilanjutkan pada bab kedua, diuraikan tentang tinjauan umum Muhammadiyah sebagai obyek penelitian. Hal ini penting untuk memberi pemahaman dasar bagi para pembaca yang berminat memahami Muhammadiyah terutama pada masa kepemimpinan Amien Rais selama periode 1995-2000. Pada bab ini mencakup antara lain: Pengertian Muhammadiyah, Latar belakang berdirinya Muhammadiyah termasuk faktor obyektif dan subyektif, maksud dan tujuan Muhammadiyah yang mencakup tentang sejarah perumusan dan penjelasannya, serta kepemimpinan dalam Muhammadiyah yang mencakup tentang kepemimpinan ulama dan cendekiawan serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran kepemimpinan dari ulama ke cendekiawan .

Pada bab ketiga dibahas pula tentang pergolakan politik di Indonesia dan Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais yang mencakup: kondisi politik di Indonesia tahun 1995-1998, dan peran Muhammadiyah terhadap pergolakan politik di Indonesia yang terdiri dari Muhammadiyah dan *High Politics*, Muhammadiyah dan pemilu, serta Muhammadiyah dan demokrasi.

Kemudian dilanjutkan pada bab keempat yang menguraikan tentang kepemimpinan Amien Rais dalam Muhammadiyah yang terdiri atas: masa transisi dari kepemimpinan ulama ke cendekiawan, Muhammadiyah dan Amien Rais, serta pengaruh Amien Rais dalam Muhammadiyah.

Untuk lebih memudahkan pemahaman skripsi ini penyusun cantumkan pula tentang kesimpulan yang merupakan bagian terakhir dari skripsi ini dan penyusun letakkan pada bab kelima

## BAB V

### KESIMPULAN

Rangkaian uraian yang mengkaji tentang Muhammadiyah dalam kehidupan politik di Indonesia (era kepemimpinan Amien Rais) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Organisasi Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* yang bersumber pada al-Quran dan al-Hadist.

Dalam menghadapi situasi politik yang terjadi di Indonesia dari tahun 1995-1998, Muhammadiyah era kepemimpinan Amien Rais mengambil peran melalui strategi perjuangannya yang disebut dengan istilah *High Politics* yang diwujudkan dalam bentuk saran, himbauan, kritik-konstruktif kepada pemerintah demi terciptanya kondisi politik yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok al-Qur'an

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an Departemen Agama RI, 1982/1983

### B. Kelompok Buku-Buku

Amsyari, Fuad, *Masa Depan Umat Islam Indonesia*, Surabaya : al-Bayan, 1993

Arifin, MT. *Gagasan Pembaharuan Muhammadiyah*, Bandung : Pustaka Jaya, 1987

Basyir, Ahmad Azhar, *Uswah Hasanah dalam Muhammadiyah*, Yogyakarta : Pustaka Suara Muhammadiyah, 1996

Benda, Herry J. *Bulan Sabit dan Matahari terbit- Islam Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1980

Fachruddin, AR. *Memelihara Ruh Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah, 1996.

Maarif, Syafi'i, *Independensi Muhammadiyah*, Jakarta : Pustaka Cedisindo, 2000

Mulkan, Abdul Munir, *Teologi Kebudayaan dan Demokrasi Modernitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995

Nasher, Haedar, *Dinamika Politik Muhammadiyah*, Yogyakarta : Bayu Indra Grafika, 2000

Noor, Delliar, *Gerakan Muslim di Indonesia 1990-1942*, Jakarta LP3ES, 1990

Pasha, Mushtafa Kamal dan Darban, A.Adaby, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dalam Perspektif Historis dan Idiologis*, Yogyakarta : LPPI, 2000

Qodir, Zuhul Abdul, *ICMI Beberapa Catatan Kritis*, Jakarta : Amanah Putra Jakarta, 1995

Rahardjo, Dawam, *Intelektualisme, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa Risalah Cendekiawan Muslim*, Bandung : Mizan, 1996

Rais, Amien, *Cakrawala Islam antara Cita dan Fakta*, Bandung : Mizan, 1991

- \_\_\_\_\_ *Islam di Indonesia, Suatu Ikhtiar Mengaca Diri*, Jakarta : CV. Rajawali, 1993
- \_\_\_\_\_ *Melangkah Karena di Paksa Sejarah*, Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1998
- \_\_\_\_\_ *Moralitas Politik Muhammadiyah*, Yogyakarta : Dinamika.1995
- \_\_\_\_\_ *Visi dan Misi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah, 1997
- Sasrodihardjo, Soedjito, *Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Industri*, Yogyakarta : LKPSM, 1990
- Sihab, Alwi, *Membendung Arus Deras Respon gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Missi Kristen di Indonesia*, Bandung : Mizan, 1991
- Sujarwanto, dkk. *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan Sebuah Dialog Intelektual*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1990
- Susanto, A. Asri, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Jakarta : Bina Cipta, 1983
- Yusuf, Abdul Hakim, *Masyarakat Utama, Konsep dan Strategi*, Jakarta : Perkasa,1985.

### **C. Kelompok Majalah**

- Hidayatullah, K.H.A. *dahlan Pendiri Muhammadiyah*, No. 33 th IX, 2000
- Kedaulatan Rakyat, *Regenari dan Derutisasi Kepemimpinan Muhammadiyah*, 4 Juli 1995
- \_\_\_\_\_ *Mempersoalkan Regenaris Kepemimpinan Muhammadiyah*, 1 Juli 1995
- Pendopo Taman Siswa, *Penyiaran OPP Tidak Adil*, No.33 th IX, 1994
- Suara Muhammadiyah, *Demokrasi Antara Otak dan Otot* No. 10/TH ke-66, 2001
- \_\_\_\_\_ *Hentikan Egosentrisme Etnik*, No. 10/TH ke-66, 2001
- \_\_\_\_\_ *Muhammadiyah Back To Basic*, No. 8/Th ke-82, 1997

Ummat, *Bikin Pusing Orang Saja*, No. 25 th III, 1998

\_\_\_\_\_ *Dia Bebaskan Kita dari Dosa Politik*, No. 25 th III, 1998

**D. Kelompok Kliping**

Kliping Politik Muhammadiyah, *Muhammadiyah dan KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu)*, Yogyakarta : PP. Muhammadiyah, 2000

**E. Kelompok Tesis**

Wicaksono, Itok, *Politik Muhammadiyah Pasca Muktamar di Ujung Pandang*, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1994

**F. Kelompok Dokumen**

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, Yogyakarta : PP Muhammadiyah, 2000

Laporan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam Sidang Tanwir Muhammadiyah di Bandung tahun 1999, Yogyakarta : PP Muhammadiyah, 1999

Profil Muhammadiyah 2000, Yogyakarta : PP Muhammadiyah, 2000

Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-43 di Banda Aceh, Yogyakarta PP Muhammadiyah, 1995



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**TERJEMAHAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN**

Hlm	FN	Terjemahan
20	4	Katakanlah :” Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia ( Allah ) adalah Tuhan bagi segala sesutatu. Dan tidaklah seseorang berbuat dosa melainkan kemudharatannya kembali pada dirinya sendiri, dan yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan
21	5	Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya ke medan perang. Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka bebarapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama.....

## Lampiran 2

### **CATATAN SINGKAT TENTANG BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA - YANG BANYAK DIKUTIP PENDAPATNYA DALAM SKRIPSI INI SERTA MENJADI TOKOH DALAM MUHAMMADIYAH**

#### **K.H. Ahmad Dahlan**

Di lahirkan pada tahun 1868 di Kauman Yogyakarta. Nama kecilnya adalah Muhammad Darwisy. Silsilah keluarganya : K.H. Ahmad Dahlan bin K.H. Abu Bakar bin K.H. Muhammad Sulaiman bin K.H. Murtadlo bin K.H. Ilyas bin Demang Jurang juru Kapindo bin Demang Jurang Juru sapisan bin Maulana Sulaiman bin Maulana Fadlullah bin Maulana 'ainul Yakin bin Maulana Ishak bin Maulana Malik Ibrahim

Pendidikan pertamanya adalah belajar ngaji pada ayahnya sendiri yakni K.H. Abu Bakar, kemudian belajar berbagai ilmu keagamaan kepada para kyai pada saat itu

Aktivitas Ahmad Dahlan diawali dengan menjadi anggota pada Budi Utomo pada tahun 1909 dan pada tahun 1912 mendirikan Sekolah Rakyat yang bernama *Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah* di Kauman. Dan pada tanggal 18 November 1912 mendirikan Organisasi Muhammadiyah.

Pada tanggal 23 february 1923 M yang bertepatan dengan tanggal 7 Rajab 1340 H, K.H. A. Dahlan meninggal dunia dan jenazahnya dimakamkan dipemakaman Karangjajen Kecamatan Mergangsan Yogyakarta.

#### **Dr. H.M. Amien Rais MA.**

Dilahirkan di Solo pada tanggal 26 april 1944. Menyelesaikan pendidikan sarjananya pada Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Gajah Mada (UGM) tahun 1968 dan sarjana muda pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 1974 lulus S2 dalam ilmu politik di University of Notre Dame Amirika Serikat dan pada tahun 1981 memperoleh gelae doktor untuk ilmu politik dari University of Chicago melalui disertasi yang berjudul, "*Ikhwanul Muslimin*," . Pada tahun 1986 mengikuti *Post Doctoral* program di George Washington University dan tahun 1988 mengikuti program yang sama di UCLA

Aktivitas Dr. H.M. Amien Rais MA. diawali sebagai dosen pada fakultas isipol dan program pasca sarjana UGM. Sejak tahun 1985 masuk jajaran PP Muhammadiyah dan pada Muktamar Muhammadiyah ke-43 di Banda Aceh terpilih sebagai Ketua PP Muhammadiyah periode 1995-2000. Beliau pernah menjadi asisten ketua umum dan ketua dewan pakar ICMI , Staf ahli masalah luar negeri Departemen Luar Negeri, Ketua Dewan Direktur Pusat Pusat Pengkajian Strategi dan Kebijakan ( PPSK ) Yogyakarta, Senior Scientist pada kantor menristek / Badan Pengkajian Penerapan Tehnologi ( BPPT ), Ketua I Litbang Asosiasi Ilmu Politik Indonesia ( AIPI )

**Dr. H.A. Syafi'i Ma'arif**

Dilahirkan di Sumpukudus Sumatra Barat pada tanggal 31 Mei 1931. Pendidikan sarjananya diawali pada fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tjokroaminoto Solo (1964), yang sempat berhenti karena pecahnya PRRI di Sumatra Barat dan pada jurusan pendidikan sejarah FKIS IKIP Yogyakarta (1968). Gelar doktor didapat dari University of Chicago (1982) dengan disertasi yang berjudul , *“Islam as The Basic of State. A Study of The Islamic Political Ideas as Reflected in The Constituent Asembly Debates in indonesia, ”* beliau juga pernah belajar di Nothem Illincis University dan Ohi State University yang ketiganya berada di Amirika Serikat.

Aktivitas Dr. H.A. Syafi'i Ma'arif diawali sebagai guru di desa Baturetno Wonogiri Jawa Tengah, menjadi anggota Muhammadiyah sejak tahun 1955 dan menjadi ketua PP Muhammadiyah periode 2000-2005, menjadi anggota kelompok pemikir masalah agama pada Departemen Agama RI dan dosen pasca sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta menjadi Guru Besar di UNY hingga sekarang

**Drs. H. Haedar Nashir M.si.**

Dilahirkan di Bandung pada tanggal 25 Februari 1958. Menyelesaikan gelar sarjananya pada sekolah tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD) Yogyakarta. pada tahun 1985. Pendidikan S2 diperolehnya pada program pasca sarjana jurusan sosiologi Universitas Gajah Mada (UGM)

Drs. Headar Nashir aktif di Muhammadiyah dalam oranisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Pemuda Muhammdiyah dan pada periode 1995-2000 menjadi ketua Badan Pendidikan Kader dan Pembinaan Angkatan Muda Muhammadiyah PP Muhammdiyah. Disamping itu beliau menjadi dosen pada fakultas ilmu sosial dam ilmu politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Lampiran 3

**SUSUNAN DAN PERSONALIA PIMPINAN PUSAT  
MUHAMMADIYAH MASA JABATAN 1995-2000**

Ketua		: Dr. H.M. Amien Rais, MA.
Wakil Ketua	I	: Drs. H.Sutresno Muhdam
	II	: Dr. H.A.Syafi'I Ma'arif
Koor. Bidang Tajdid dan tabligh		: Prof.Drs. H. Asjmuni Abdurrahman
Koor.Bid. Pengembangan SDM dan Kebudayaan		: Dr. H. A. Watik Pratiknya
Koor. Bidang Sosial Ekonomi		: Drs. H. Lukman Harun
Koor. Bidang Organisasi dan ke Lembagaan		: H. Ramli Thoha, SH
Koor. Bidang Pendidikan		: H. Yahya A. Muhaimin, Ph.D
Koor. Bidang Ekstern		: H. Rusdi Hamka
Sekretaris	I	: Drs. H.A. Rosyad Saleh
	II	: H.M. Muchlas Abror
Bendahara	I	: H. Anhar Burhanuddin, MA.
	II	: Drs. H. M. Sukriyanto AR.

## Lampiran 4

**DAFTAR MUKTAMAR MUHAMMADIYAH**

No	Tahun	Tempat	Ketua
1	1912	Yogyakarta	K.H.A. Dahlan
2	1913	Yogyakarta	-
3	1914	-	-
4	1915	-	-
5	1916	-	-
6	1917	-	-
7	1918	-	-
8	1919	-	-
9	1920	-	-
10	1921	-	-
11	1922	-	-
12	1923	-	K.H. Ibrahim
13	1924	-	-
14	1925	-	-
15	1926	Surabaya	-
16	1927	Pekalongan	-
17	1928	Yogyakarta	-
18	1929	Surakarta	-
19	1930	Bukittinggi	-
20	1931	Yogyakarta	-
21	1932	Makasar	-
22	1933	Semarang	-
23	1934	Yogyakarta	K.H. Hisyam
24	1935	Banjarmasin	-
25	1936	Jakarta	K.H. Mas Mansur
26	1937	Yogyakarta	-
27	1938	Malang	-

28	1939	Medan	-
29	1940	Yogyakarta	-
30	1944	Yogyakarta	Ki Bagus Hadikoesoemo
31	1950	Yogyakarta	-
32	1953	Purwokerto	A.R. Sutan Mansur
33	1956	Palembang	-
34	1959	Yogyakarta	H.M. Yunus Anis
35	1962	Jakarta	K.H.A. Badawi
36	1965	Bandung	-
37	1968	Yogyakarta	K.H. Faqih Usman
38	1971	Ujung Pandang	H. A.R Fachruddin
39	1975	Padang	-
40	1978	Surabaya	-
41	1985	Surakarta	-
42	1990	Yogyakarta	H.A. Azhar Basyir
43	1995	Banda Aceh	Dr. H.M. Amien Rais, MA.

Lampiran 5

**CURICULUM VITAE**

N a m a : Margianto  
Tempat Tanggal Lahir : Sumbermulyo, 7 April 1977  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Pahari (alm)  
Ibu : Mesiah

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Campurasri, lulus tahun 1990
2. SMP Muhammadiyah BK IV Karang Tengah, lulus tahun 1992
3. SMA Muhammadiyah BK III Rawa Bening , Lulus tahun 1996
4. SI pada jurusan Jinayat-Siyasah Fakultas syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus tahun 2001